

## **BAB IV**

### **KONSEP-KONSEP PERANCANGAN**

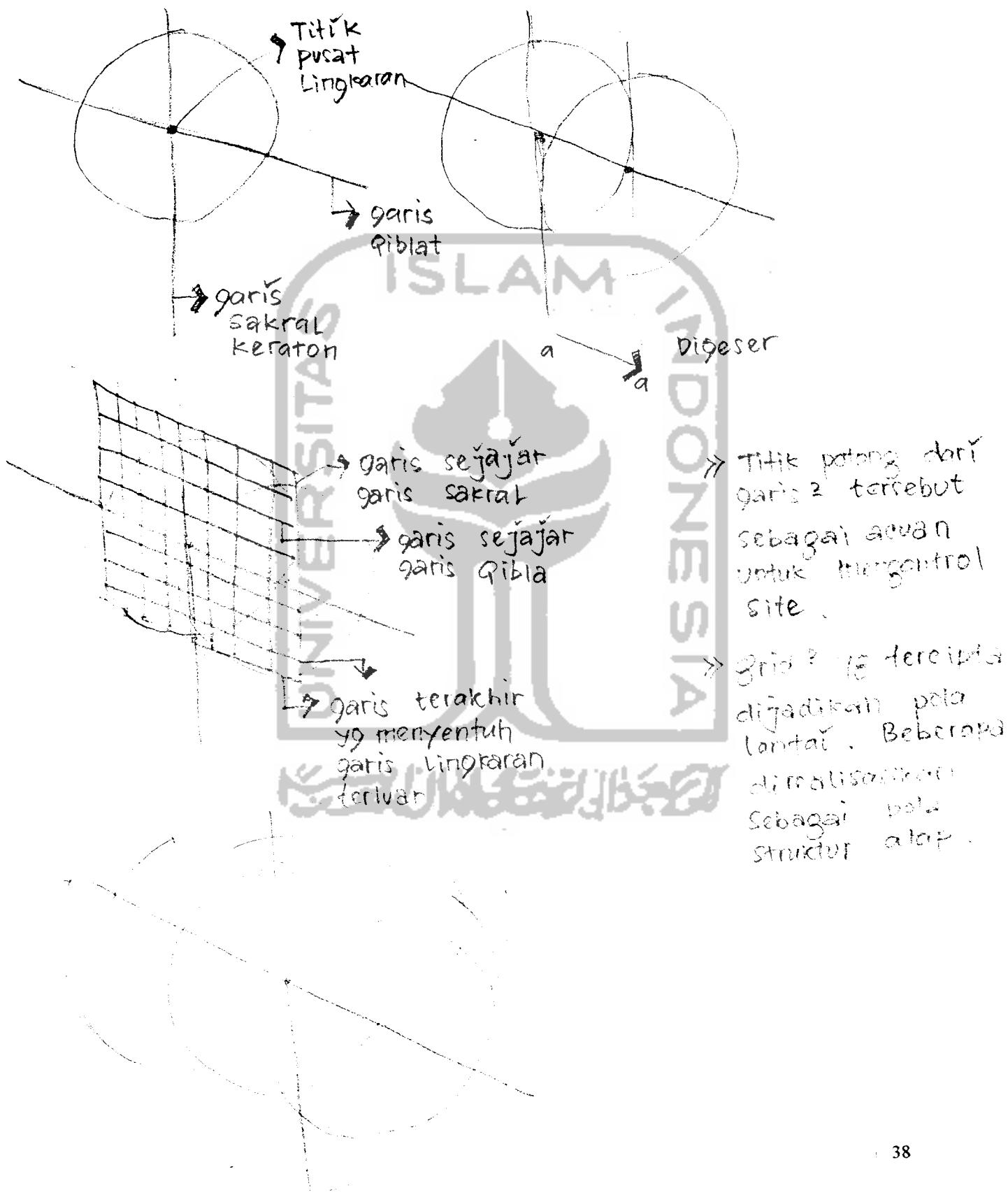
Pada bab terakhir ini merupakan kelanjutan dari hasil analisa yang dilakukan pada bab ketiga. Di mana hasil analisa yang dilakukan pada bab ketiga menghasilkan sebuah diagram yang merupakan penggambaran dari sebuah konsep eksistensi titik awal jalan mistik keraton Yogyakarta. Diagram tersebut kemudian ditransformasikan ke dalam bentuk arsitektural melalui konsep-konsep perancangan berdasarkan kreativitas perancang.

Konsep-konsep perancangan akan dikemukakan pada bab keempat ini. Konsep-konsep ini bersifat tidak mutlak karena merupakan konsep-konsep yang bersifat sangat instan dan juga sangat dipengaruhi oleh banyaknya alternatif-alternatif berlaku. Sehingga konsep-konsep yang akan dijadikan sebagai patokan perancangan adalah pada laporan perancangan akhir. Laporan ini merupakan hasil dari pemikiran-pemikiran dan percobaan-percobaan selama di lapangan (studio).

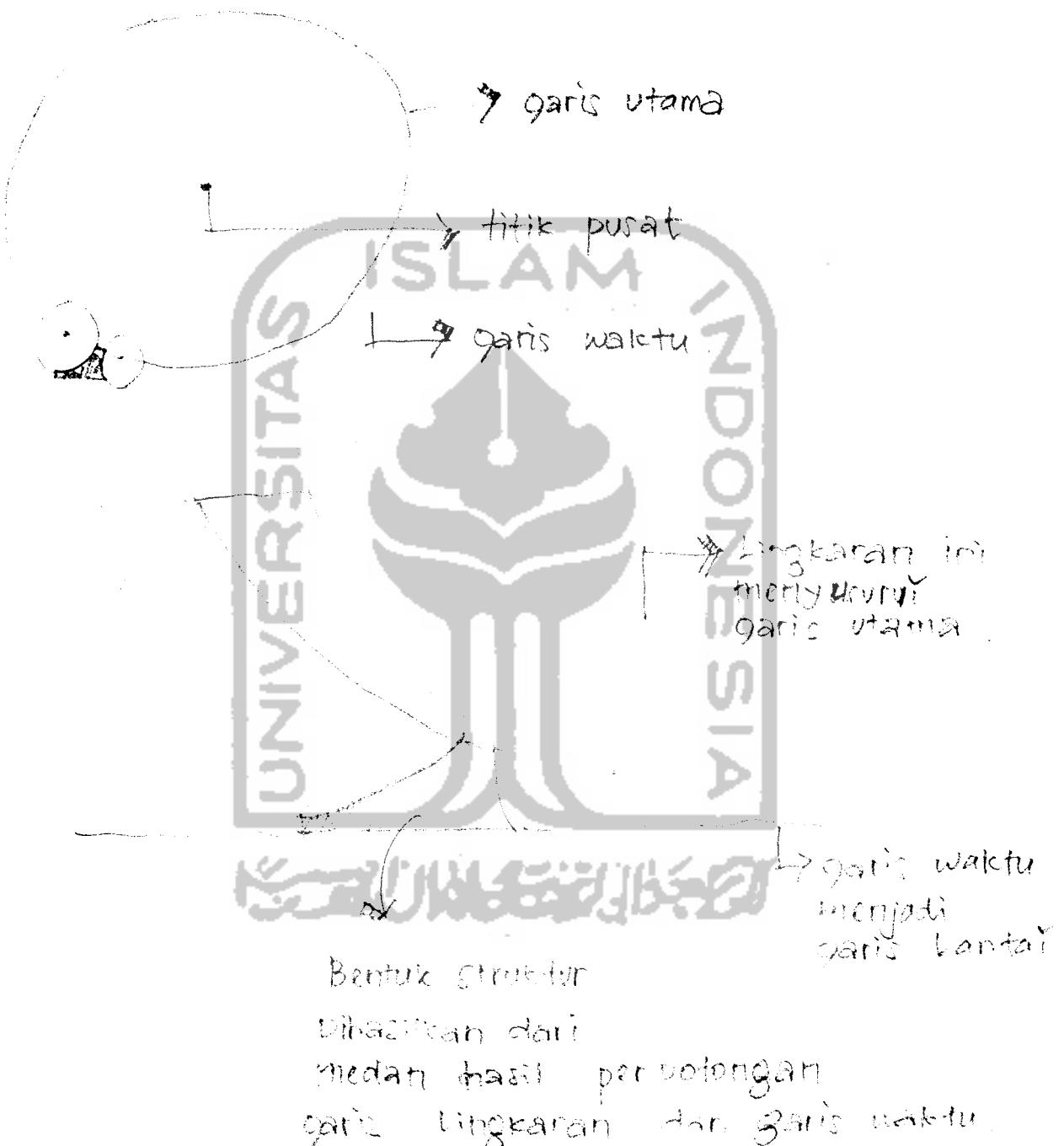
Permasalahan-permasalahan baru akan muncul seiring dengan perlakuan terhadap konsep-konsep perancangan yang akan ditransformasikan ke dalam desain rancangan. Penggambaran secara luas permasalahan yang akan diselesaikan meliputi site, bangunan, ruang, dan elemen-elemennya.

Pada bab ini telah dihasilkan beberapa konsep perancangan yang siap ditransformasikan ke dalam desain, meliputi konsep site/tapak, konsep bentuk struktur, konsep penampilan bangunan, konsep vegetasi dan sculpture, konsep balok-balok memperkuat axis, konsep aliran air hujan, konsep peletakan, dan konsep peletakan mihrab.

## I. Konsep Tapak

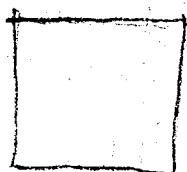


## II. Konsep Bentuk Struktur

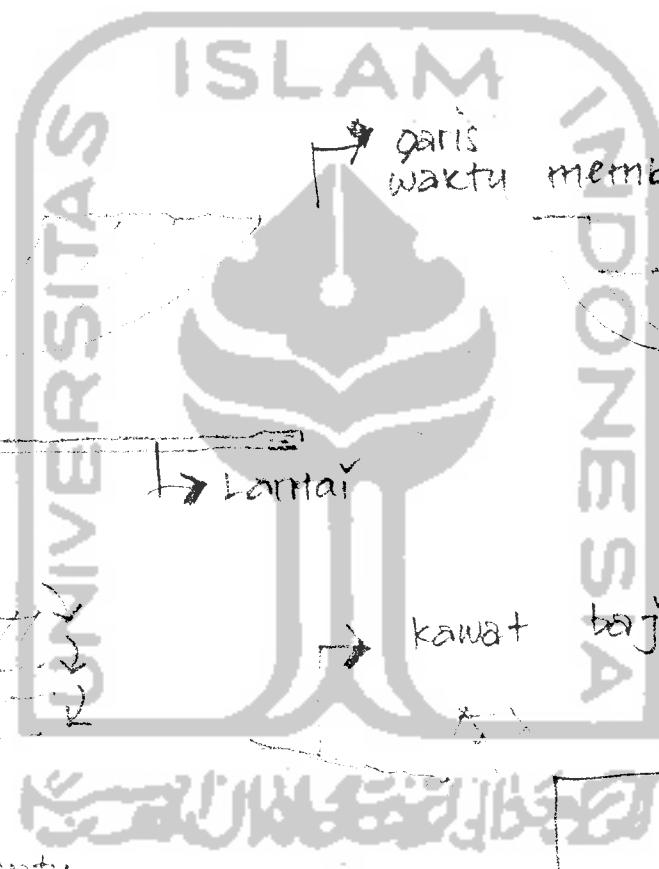


### III. Konsep Penampilan Bangunan

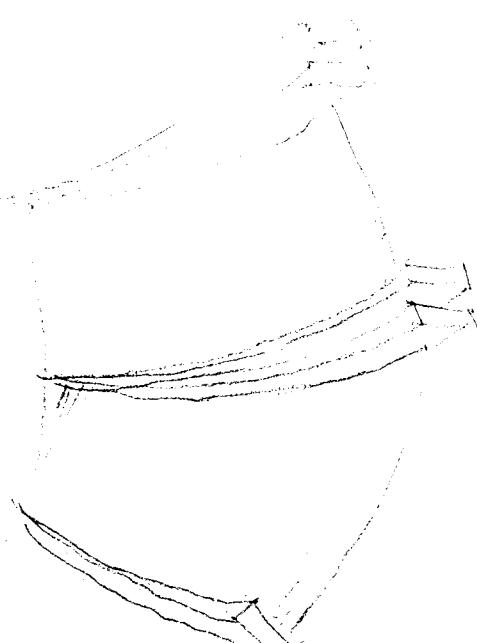
Diagram  
kosmografi



→ garis hubungan



Atap yg membanting  
yg berada di luar  
bangunan



#### IV. Konsep Vegetasi dan Sculpture

» Vegetasi pd prinsipnya terletak pd garis & lingkaran.

ISLAM

UNIVERSITAS

INDONESIA

» Terjadi perbedaan ketinggian ketika terjadi titik potong.

zanggung  
krabyak

sculpture

» sculpture ini

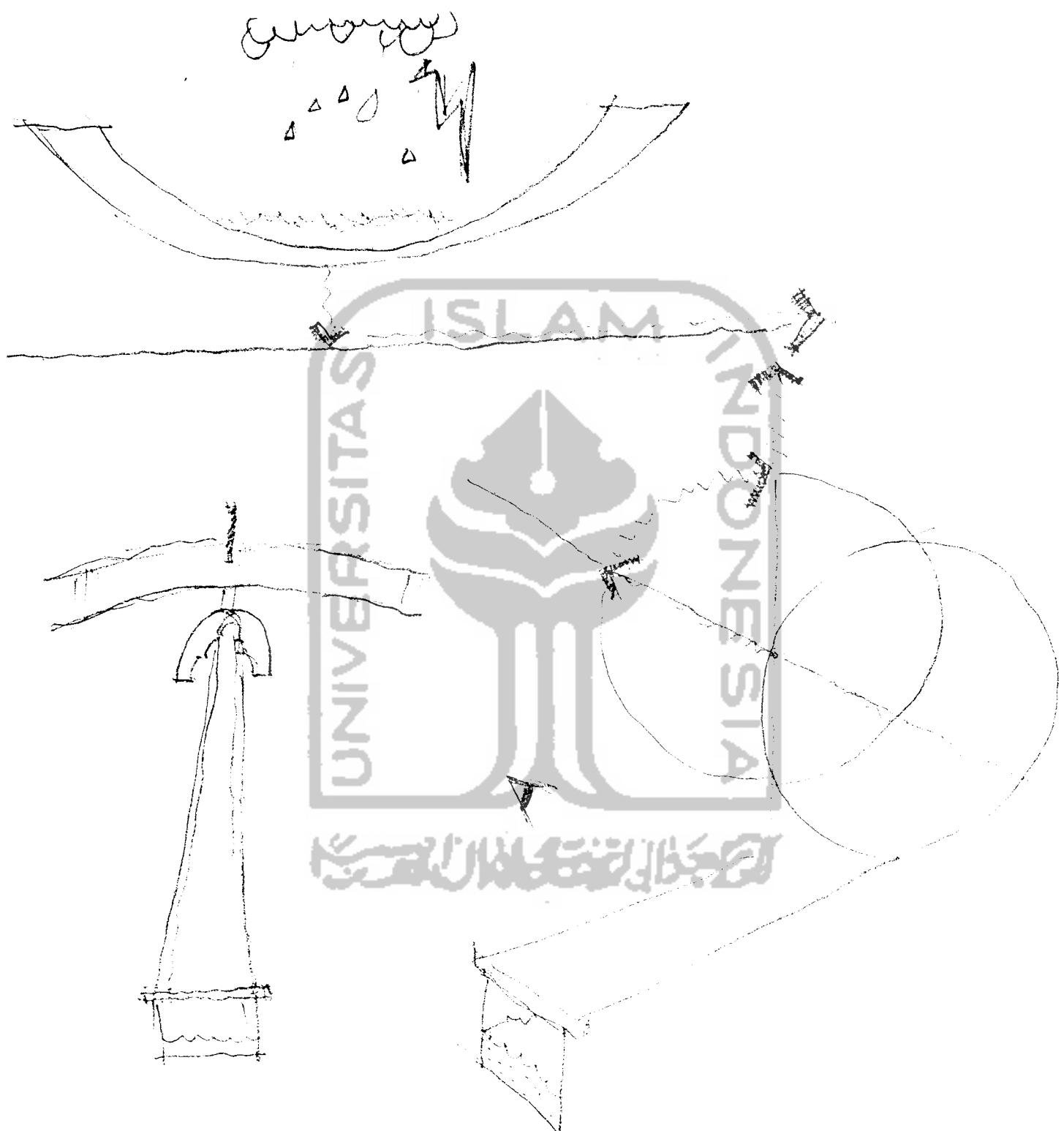
terletak di titik pusat dari eksistensi titik awal

## V. Konsep Balok-balok memperkuat axis

» Balok<sup>2</sup> ini untuk memperkuat kesis Qibla dan garis mistik keratoh.



## VI. Konsep Aliran Air Hujan



## VII. Konsep Peletakkan dan Bentuk Mihrab

